

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mencapai kesuksesan adalah impian setiap perusahaan, apalagi di saat kondisi perekonomian yang semakin sulit saat ini. Perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik secara keseluruhan, baik dalam bidang pemasaran, produksi, keuangan, dan sumber daya manusianya (Mamdih, 1997:454). Dalam hal ini yang menjadi ujung tombak perusahaan adalah bidang keuangan karena menjadi dasar untuk mendanai semua kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Maka dari itu perusahaan perlu menilai kinerja keuangannya secara periodik agar dapat mencapai kesuksesan dan *survive* di kondisi perekonomian yang semakin sulit saat ini.

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak (*stakeholders*) seperti: pemilik perusahaan, pimpinan, manajer dan karyawan perusahaan yang bersangkutan, kreditor, investor, pemerintah dan masyarakat umum untuk mengambil keputusan mengenai tindakan yang akan mereka lakukan terhadap perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan rugi laba dari suatu perusahaan, bila disusun dengan baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba dan laporan perubahan modal (**Munawir, 1993:2**).

Laporan keuangan hanya menyajikan data berupa angka-angka. Agar lebih bermanfaat, angka-angka tersebut perlu dianalisis agar dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis. Salah satu alat analisis yang dapat digunakan adalah analisis rasio, yaitu suatu analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca, laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut (**Munawir, 1993:37**). Rasio keuangan merupakan penyederhanaan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini, penganalisa dapat menilai hubungan antara pos-pos tersebut dan membandingkan dengan rasio lain untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Dalam skripsi ini, penulis memilih PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai objek penelitian karena PT Indofood Sukses Makmur Tbk. merupakan salah satu industri makanan olahan di Indonesia yang besar dan mampu beradaptasi terhadap berbagai perubahan lingkungan di Indonesia.

Berawal dari sebuah perusahaan mi instan yang sederhana, Indofood telah menjelma menjadi sebuah perusahaan "*Total Food Solutions*" dengan kegiatan usaha yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak para peritel. Sebagai perusahaan terkemuka dalam industri makanan olahan di Indonesia,

kegiatan operasional Indofood didukung oleh sistem distribusi yang ekstensif sehingga memungkinkan produk-produknya dikenal di seluruh penjuru nusantara.

Warisan Indofood yang terbesar saat ini adalah kekuatan merek-merek yang dimilikinya yang melekat di hati masyarakat Indonesia. Beberapa merek tersebut adalah mi instan (Indomie, Supermi dan Sarimi), tepung terigu (Segitiga Biru, Kunci Biru dan Cakra Kembar), minyak goreng (Bimoli) dan margarin (Simas). Meskipun menghadapi kompetisi ketat, merek-merek ini tetap merupakan pemimpin pasar di masing-masing segmennya karena produknya yang berkualitas dan harganya yang terjangkau.

Agar dapat tetap menjadi pemimpin pasar dan memujudkan visi perusahaan menjadi perusahaan *Total Food Solutions*, PT Indofood Sukses Makmur Tbk. harus memiliki kinerja yang semakin baik khususnya kinerja keuangan. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan judul: “**Menilai Perkembangan Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Periode 2005-2007 Dengan Menggunakan Alat Analisis Rasio Keuangan**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2005-2007 dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas?

2. Bagaimana kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2005-2007, apakah mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan analisis rasio keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut agar dapat memberikan gambaran mengenai arah penelitian yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2005-2007 dari segi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2005-2007 mengalami peningkatan atau penurunan berdasarkan analisis rasio keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis: melatih kemampuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis rasio, selain itu penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Kristen Maranatha.
2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk.: khususnya bagi pemimpin perusahaan, hasil penelitian ini mampu bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dalam

membuat kebijakan di masa yang akan datang agar kinerja keuangan perusahaan semakin baik.

3. Pihak-pihak yang berkepentingan: pihak-pihak yang membutuhkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan acuan pertimbangan, perbandingan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Metode dan Teknik Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan rasional atau metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggunakan pola berpikir deduktif, dimana penelitian dimulai dari keterangan, informasi atau pendapat dari para ahli atau orang yang berwenang yang bersifat umum, yaitu teori dan rumus menganalisis laporan keuangan. Metode deskriptif yang digunakan dapat menggambarkan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai hasil analisis dan evaluasi laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. periode 2005-2007 yang diperoleh melalui riset internet dan berbagai informasi penting yang diperoleh melalui studi kepustakaan.

1.5.1 Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis horizontal/metode analisis dinamis (*Time Series Analysis*), yaitu

analisis dengan melakukan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangannya.

1.5.2 Teknik Analisis Data

Terdapat berbagai macam teknik analisis yang dapat digunakan dalam analisis laporan keuangan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis rasio yang terdiri dari: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Setelah didapatkan hasil perhitungan rasio, penulis melakukan analisis horizontal (*Time Series Analysis*) terhadap angka rasio yang didapat, yaitu: analisis dengan melakukan perbandingan rasio keuangan untuk beberapa periode (tahun 2005-2007) sehingga dapat dinilai bagaimana perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, apakah mengalami peningkatan atau penurunan.

1.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap PT Indofood Sukses Makmur Tbk. yang berlokasi di Ariobimo Central Building 12th flr, Jl. HR. Rasuna Said X-2 kav.5 (Kuningan-Jakarta Selatan 12950). Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2008 sampai dengan 26 November 2008.